



Landasan Teori Keterampilan Dasar Konseling

Dr. Tita Rosita, S.Psi., M.Pd



Landasan Teori Keterampilan Dasar Konseling

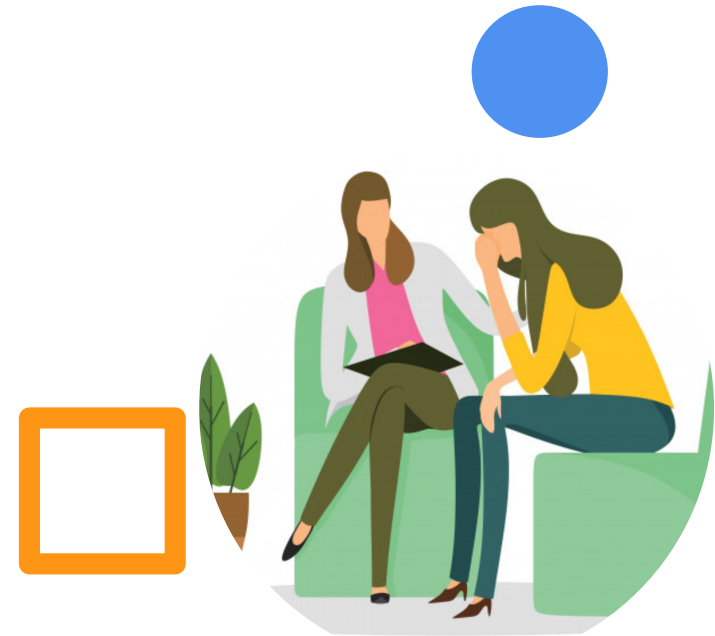
1. Definisi konseling
2. Definisi keterampilan dasar konseling
3. Urgensi keterampilan dasar konseling
4. Jenis keterampilan dasar konseling

Definisi Konseling dan Keterampilan Dasar Konseling

Konseling menurut American Psychological Association (APA) adalah bantuan profesional dalam mengatasi masalah pribadi, termasuk masalah emosional, perilaku, vokasi/kejuruan, perkawinan, pendidikan, rehabilitasi, dan tahap kehidupan (misalnya, pensiun).

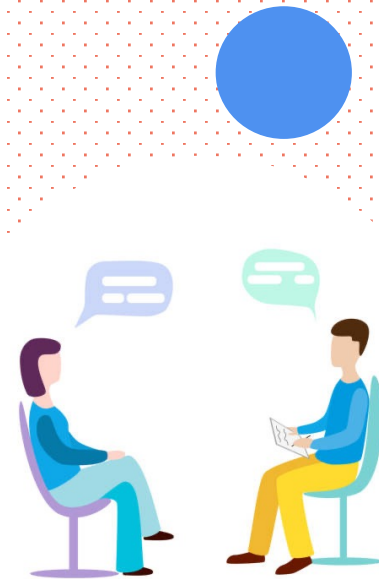
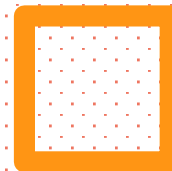
<https://dictionary.apa.org/counseling>

Adapun keterampilan dasar konseling merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki oleh konselor untuk melakukan bantuan pada konseli dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya.



Urgensi Keterampilan Dasar Konseling

Furqon dkk (2000) melakukan penelitian tentang kondisi awal kinerja guru pembimbing dan diperoleh data bahwa persentase **yang paling rendah** ditunjukkan pada aspek kinerja guru BK dalam upaya pemberian bantuan yang di dalamnya mengungkap tentang pelayanan konseling individual yang dirasakan oleh siswa. **Indikator yang ditampakkannya adalah dialog yang dilakukan masih bersifat tanya jawab yang belum terarah, memberikan nasihat, menguasai pembicaraan, dan mengambil alih masalah konseli.** Hasil pengamatan ini terhadap kinerja para guru BK yang mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi guru dalam jabatan di Rayon X.

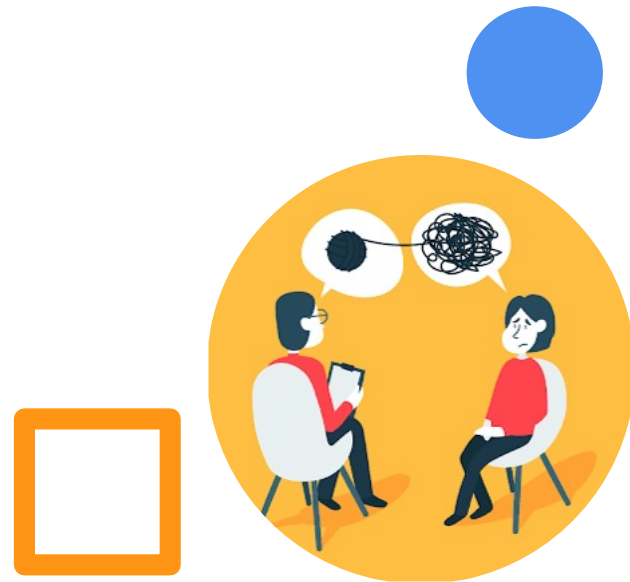



Urgensi Keterampilan Dasar Konseling

Hidayah (2012) mengemukakan data bahwa penguasaan para mahasiswa terhadap teknik dan prosedur konseling sudah baik, namun ketika mereka dihadapkan pada konseling sesungguhnya, mereka masih merasa was-was dan takut melakukan kesalahan, ingin segera mengakhiri konseling, yang akhirnya berakibat pada kacaunya proses konseling yang dilakukan.

Referensi : Hidayah, N. (2012). Supervisi Klinis Berbasis Experiential Learning pada Praktik Konseling. *Psikovidya*, 16(2).

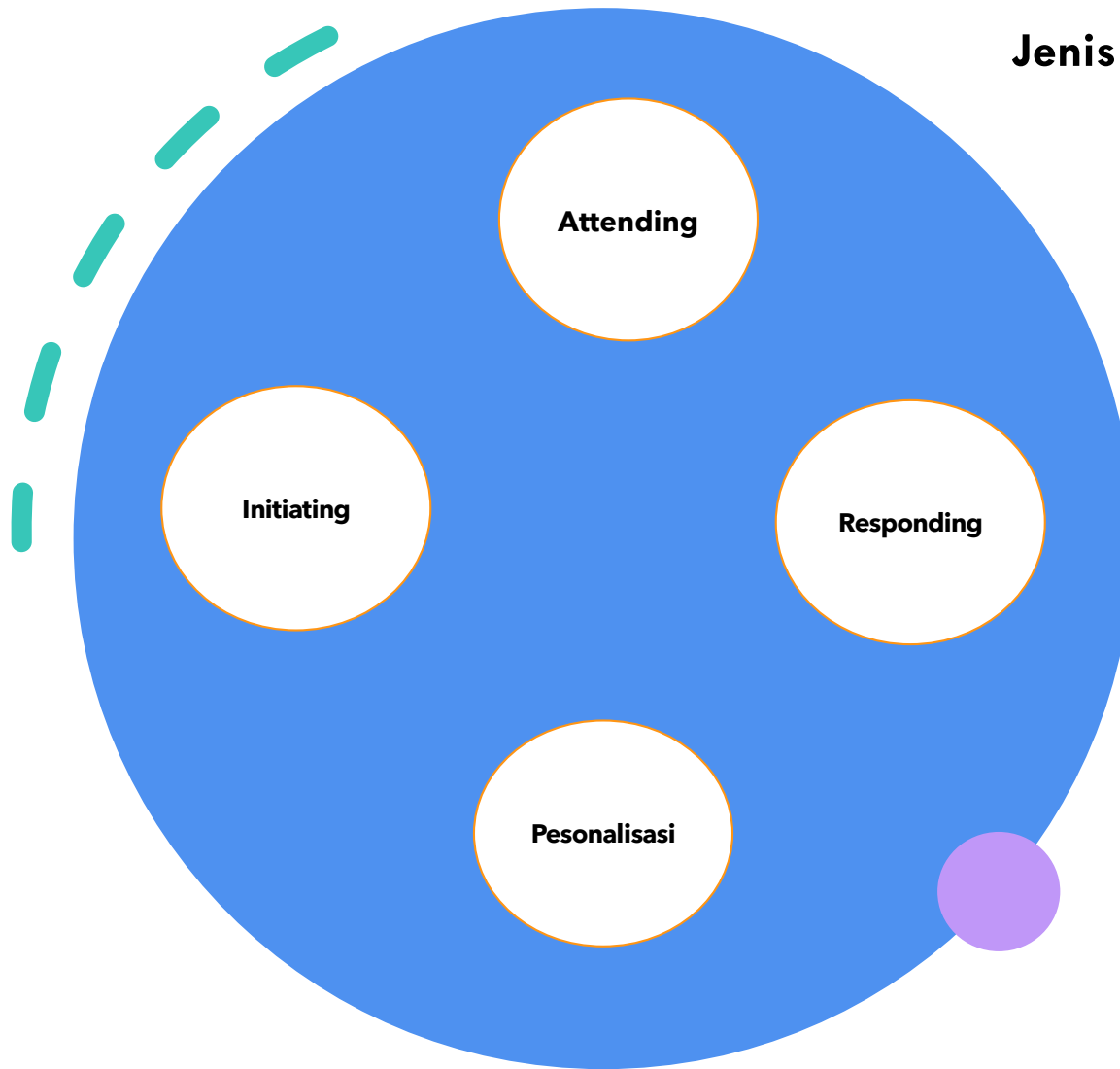
Dengan demikian bahwa penguasaan keterampilan dasar konseling baik oleh mahasiswa prodi BK maupun oleh guru BK yang sudah melaksanakan kegiatan konseling di sekolah sangat urgen untuk terus dipelajari dan dilatih.



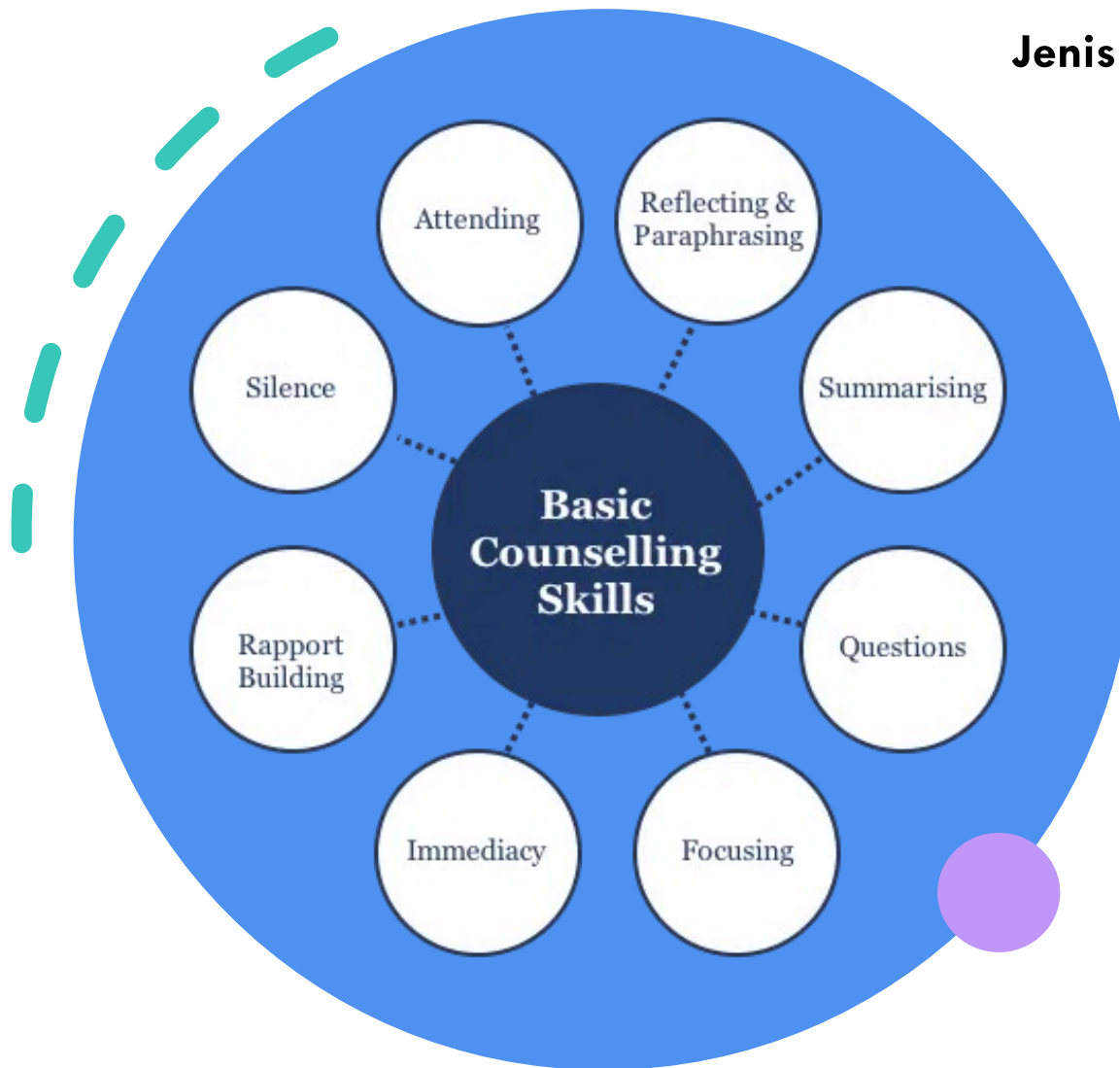


Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
RI No. 27 Tahun 2008 tentang Standar
Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
Untuk dapat diangkat sebagai konselor,
seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi
akademik dan kompetensi konselor yang berlaku
secara nasional.

Jenis Keterampilan Dasar Konseling



Jenis Keterampilan Dasar Konseling





Jenis Keterampilan Dasar Konseling

Attending

Attending dalam konseling berarti berada bersama konseli dan memberikan perhatian penuh pada apa yang konseli katakan atau lakukan, dan menghargainya sebagai individu yang berharga.

Silence

Keheningan dalam konseling memberi konseli kendali atas isi, kecepatan dan tujuan. Hal ini termasuk konselor mendengarkan kata-kata, duduk bersama konseli dan menyadari bahwa keheheningan dapat memfasilitasi proses konseling

Reflecting and Paraphrasing

Refleksi dalam konseling adalah bagian dari 'seni mendengarkan'. Itu memastikan bahwa konseli tahu cerita mereka didengarkan. Hal ini dicapai oleh konselor dengan mengulangi dan memberi makna versi pendek dari cerita mereka kembali ke klien. Ini dikenal sebagai 'parafrase'.

Clarifying and the Use of Questions

Konselor menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengklarifikasi pemahamannya tentang apa yang konseli rasakan. Pertanyaan yang mengarahkan harus dihindari karena dapat merusak hubungan konseling.



Jenis Keterampilan Dasar Konseling

Focusing

Berfokus dalam konseling melibatkan pengambilan keputusan tentang masalah apa yang ingin dihadapi konseli. Konseli mungkin telah menyebutkan serangkaian isu dan masalah, kemudian konselor berkonsentrasi pada isu-isu utama yang menjadi perhatian.

Summarising

Ringkasan dalam konseling adalah parafrase yang lebih panjang. Mereka memadatkan atau mengkristalkan esensi dari apa yang klien katakan dan rasakan.

Building Rapport

Membangun hubungan baik dengan konseli dalam konseling adalah penting, apapun model konseling yang digunakan oleh konselor.

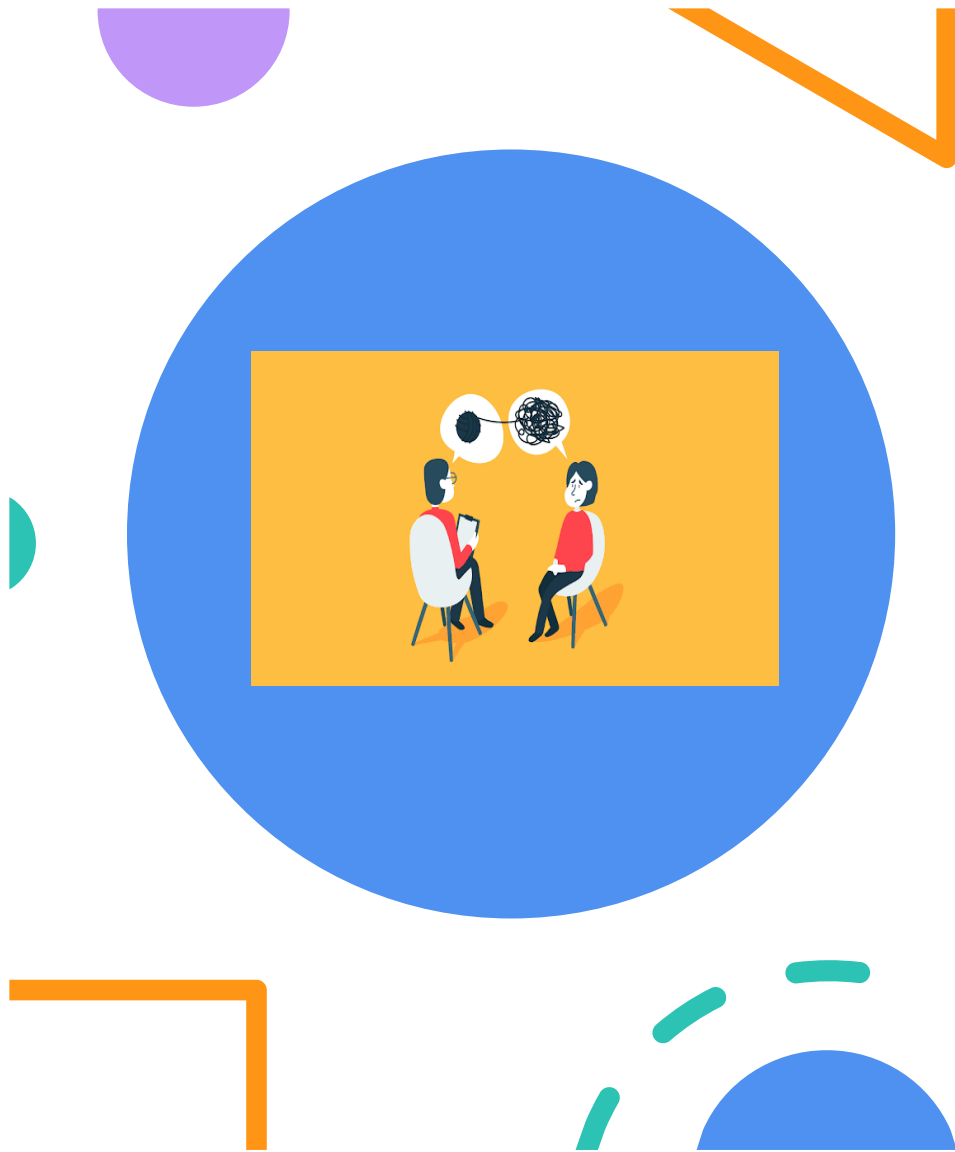
Immediacy

Menggunakan kedekatan berarti terapis mengungkapkan bagaimana perasaan mereka sendiri dalam menanggapi klien.



Attending mencakup keterampilan dasar konseling sebagai berikut :

- Menata Ruang
- Menyapa
- Pemberian informasi
- Observasi
- Mengatur posisi duduk
- Kontak mata
- Mendengar aktif
- Menetapkan tujuan
- Penstukturan



Responding mencakup :

- Dorongan minimal (Misalnya ungkapan : oh..., ya..., lalu..., terus.... dan... (Willis, 2004, h. 166)
- Refleksi (refleksi perasaan, refleksi pikiran, dan refleksi pengalaman)
- Empati (empati primer dan empati tingkat tinggi)
- Paraphrase
- Menyimpulkan sementara
- Fasilitating
- Konfrontasi
- Diam
- Pertanyaan terbuka
- Pertanyaan tertutup
- Klarifikasi
- Respon sebab-akibat
- Respon mengurutkan



Thank you

Dr. Tita Rosita, S.Psi., M.Pd

titarosita794@gmail.com

Orchid ID : <https://orcid.org/0000-0001-6918-8943>